



djp

BUKU MANUAL

CORETAX

MODUL

# Perubahan Data Wajib Pajak

Buku ini merupakan petunjuk penggunaan aplikasi Coretax khususnya terkait **Modul Perubahan Data Wajib Pajak**

## MODUL

# Perubahan Data Wajib Pajak

Edisi : 20240924



**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

©2024

Direktorat P2Humas KPDJP

Gedung Mar'ie Muhammad Lantai 16

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.40-42 Jakarta Selatan



# Daftar Isi

4	Kata Pengantar
6	01 Gambaran Umum
8	02 Pendaftaran Wajib Pajak
9	03 Pokok-pokok Perubahan
12	04 Tata Cara Perubahan Data Wajib Pajak

## Disclaimer



Informasi yang disampaikan pada buku ini dapat berubah sesuai dengan perkembangan ketentuan perpajakan terbaru dan proses pengembangan aplikasi



# Kata Pengantar

*Assalamualaikum wr.wb*

Wajib Pajak yang kami hormati,

Coretax menjadi salah satu *landmark* Reformasi Administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Coretax dibangun dalam mewujudkan institusi pajak yang kuat, kredibel, akuntabel, didukung teknologi informasi yang sejajar dengan negara maju.

Saat ini, pembangunan Coretax sudah memasuki tahap akhir. Pengujian di berbagai lini masih diperlukan untuk memastikan kestabilan sistem, keamanan, dan fleksibilitas pengembangan.

Kami menyadari bahwa adaptasi adalah proses yang membutuhkan waktu, dan DJP telah menyiapkan berbagai sumber daya untuk mendukung Bapak dan Ibu dalam masa transisi ini. Selain pembelajaran melalui buku panduan, kami juga mengupayakan edukasi dalam berbagai media pembelajaran, baik melalui edukasi tatap muka, video tutorial, video proses bisnis, buku panduan, juga aplikasi simulator Coretax berbasis internet yang dapat diakses melalui kanal resmi DJP. Semua materi tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi pemahaman Bapak dan Ibu terhadap sistem baru yang akan segera dijalankan.

Dengan implementasi Coretax, kami berharap Bapak dan Ibu dapat menikmati kecepatan dan kemudahan berbagai layanan yang akan membuat wajib pajak lebih efisien serta transparan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

Selain itu dengan implementasi Coretax juga akan meningkatkan akurasi data dengan sistem pembayaran yang terintegrasi.

Arahan Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk tidak pernah lelah untuk mencintai Indonesia, kami terjemahkan dengan komitmen untuk terus melakukan berbagai perbaikan dan inovasi, salah satunya dengan implementasi Coretax. Mari bersama mengukir sejarah. Suksesnya implementasi Coretax akan dapat tercapai dengan bantuan Bapak Ibu para Wajib Pajak. Semoga reformasi perpajakan ini menjadi *milestone* dari perubahan besar untuk kemajuan Indonesia.

Selamat mengikuti kegiatan edukasi ini. Manfaatkan kesempatan ini untuk menyerap sebanyak mungkin pengetahuan yang bermanfaat, dan jadilah bagian dari suksesnya reformasi perpajakan.

Kami mengajak Bapak dan Ibu untuk bersama-sama mendukung reformasi ini dan menyebarkan informasi mengenai sistem baru kami dengan segala kemudahan yang ditawarkan. Kerja sama yang baik antara DJP dan wajib pajak serta pemangku kepentingan lainnya, akan memastikan perubahan dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Pajak Kuat, APBN Sehat, Indonesia Sejahtera.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Jakarta, September 2024

**Suryo Utomo**

Direktur Jenderal Pajak



## 01

# Gambaran Umum

Proses bisnis registrasi merupakan langkah awal dalam proses administrasi Wajib Pajak (WP). Tujuannya adalah untuk membentuk *database* wajib pajak dengan mengidentifikasi dan mencatat data seluruh wajib pajak baik orang pribadi, badan, instansi pemerintah maupun wajib pajak lainnya ke dalam Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP). Dalam proses ini, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Objek Pajak Pajak (NOP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Proses bisnis registrasi dapat dimanfaatkan wajib pajak untuk melakukan pendaftaran, pemutakhiran data, penghapusan, perubahan status, serta menyediakan data atau profil wajib pajak yang lengkap, akurat dan terkini.

Proses bisnis pendaftaran terdiri dari:

1. Pendaftaran Wajib Pajak
2. Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP)
3. Pendaftaran Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan
4. Penetapan lokasi pendaftaran
- 5. Perubahan data dan status wajib pajak**
6. Penghapusan dan pencabutan

## 02

# Perubahan Data Wajib Pajak

Perubahan data Wajib Pajak, kini dapat dilakukan secara **omnichannel**. Direktorat Jenderal Pajak memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wajib pajak, dengan menyediakan berbagai saluran pelayanan untuk melakukan proses registrasi kapan saja dan di mana saja.

Terdapat 4 submenu untuk menu "**Data Update**" (Perubahan Data) yaitu

1. **Taxpayer Identity** (Identitas Wajib Pajak) merupakan menu untuk melakukan perubahan data Wajib Pajak seperti KLU utama, data rekening bank serta data lain yang berkaitan dengan Wajib Pajak.
2. **Main Address Change** (Perubahan Alamat Utama) yang memungkinkan Wajib Pajak melakukan perubahan data alamat utama tanpa harus ke KPP.
3. **Land & Building Tax Object Update** (Perubahan Data Obyek Pajak PBB P5L) merupakan menu yang dapat digunakan Wajib Pajak untuk mengubah detail Obyek PBB yang telah didaftarkan sebelumnya.
4. **PSME Data Update with Decree Change** (Perubahan Data Pemungut PPN PSME dengan Perdirjen)

Coretax memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk mengajukan permohonan secara **borderless** dan **omnichannel** agar wajib pajak dapat menikmati akses layanan yang mudah, cepat, dan andal.

## MENU PERUBAHAN DATA PADA CORETAX



Gambar 1. MENU PERUBAHAN DATA WAJIB PAJAK

Buku ini akan menjelaskan langkah bagi Anda, Wajib Pajak yang ingin melakukan perubahan data perpajakan di aplikasi Coretax. Kami akan menjelaskan keempat menu yang tersedia secara berurutan. Menu Perubahan Data Wajib Pajak ini dapat diakses pada menu **My Portal** Coretax.

## 03

# Pokok-pokok Perubahan

No.	Tema	Sebelum Coretax	Setelah Coretax
1.	<b>Saluran Pendaftaran</b>	Seluruh layanan registrasi dapat dilakukan di KPP atau melalui Pos, tetapi kegiatan registrasi saluran digital, saluran lain dan Kring Pajak masih terbatas.	Seluruh layanan registrasi dapat dilakukan di KPP atau melalui Pos, serta melalui saluran digital dan Kring Pajak. Saluran lain sangat diperluas: OSS untuk usahawan, AHU untuk badan usaha dan badan hukum, PJAP untuk semua jenis WP.
2.	<b>Tempat Pendaftaran</b>	Registrasi melalui kantor pajak dilakukan sesuai alamat wajib pajak.	Registrasi melalui kantor pajak dapat dilakukan di unit mana pun.
3.	<b>Validasi Data</b>	Validasi data wajib pajak dilakukan secara terbatas sehingga data pendaftaran tidak dapat dipastikan keabsahannya.	Validasi data wajib pajak dilakukan melalui instansi pemilik data sebagai <i>single source of truth</i> (seperti Dukcapil).
4.	<b>Jumlah Digit NPWP</b>	NPWP terdiri atas 15 digit, dengan persediaan NPWP yang makin menipis.	NPWP terdiri atas 16 digit (angka), tidak terbatas pada persediaan saat ini.
5.	<b>Identitas WP Badan</b>	NPWP adalah nomor identitas khusus perpajakan yang belum terintegrasi secara luas dengan sumber data lain	NPWP Badan akan menggunakan 16 digit dengan format tambahan angka "0" didepan NPWP 15 digit.

No.	Tema	Sebelum Coretax	Setelah Coretax
6.	<b>Profil Wajib Pajak</b>	Profil WP dalam sistem terbatas pada individu/badan yang mendaftar, tidak terhubung dengan profil WP lain sehingga petugas kesulitan mendeteksi keterhubungan antar pihak yang melakukan pendaftaran serta profil risiko dari para pihak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data <i>family tax unit</i> (keluarga sebagai satu kesatuan ekonomi) tersedia dalam profil WP</li> <li>Data wajib pajak lain yang terkait serta jenis relasinya (mis. pengurus, dan kepemilikan modal) tersedia dalam profil wajib pajak</li> </ul>
7.	<b>Identitas WP Cabang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cabang mendaftar untuk memperoleh NPWP cabang ke kantor pajak sesuai domisili tempat usaha</li> <li>NPWP cabang tidak terintegrasi dengan NPWP pusat</li> </ul>	Cabang diberikan nomor ID tempat kegiatan usaha (TKU) yang melekat pada satu NPWP pusat sehingga memudahkan administrasi dan memungkinkan adanya penyederhanaan lain seperti pemusatan pelaporan dan pembayaran SPT dan PPN
8.	<b>Pengukuhan PKP</b>	Proses pengukuhan PKP belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko wajib pajak	Pengukuhan PKP langsung terintegrasi akses pembuatan faktur dan SPT PN
9.	<b>Registrasi secara Jabatan dari Probis Terkait</b>	Probis Terkait Proses bisnis registrasi secara jabatan (mis. Pendaftaran NPWP, atau perubahan data) hanya dapat dilakukan melalui proses bisnis pemeriksaan pajak dengan tujuan lain, atau penelitian administrasi dalam rangka pengawasan.	Proses bisnis registrasi dilakukan langsung oleh sistem sebagai hasil dari proses terkait (mis. ekstensifikasi, pengawasan, pemeriksaan/penyidikan/bukti permulaan, keberatan/banding, nonkeberatan, intelijen, dsb.)
10.	<b>Geotagging</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum terintegrasi dengan proses bisnis registrasi</li> <li>belum diterapkan atas semua jenis WP</li> <li>Hanya dapat dilakukan oleh fiskus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terintegrasi dengan proses bisnis pendaftaran dan perubahan data</li> <li>Diterapkan atas setiap alamat baik subjek maupun Objek Pajak pajak</li> <li><i>Geotagging</i> dapat dilakukan baik oleh fiskus maupun WP</li> </ul>

No.	Tema	Sebelum Coretax	Setelah Coretax
11.	<b>Akses layanan digital</b>	Akses digital dilakukan dalam beberapa tahapan meliputi akun e-reg, EFIN, akun DJP Online, Sertel, dan akun PKP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses digital dan sertifikat elektronik bagi wajib pajak terintegrasi dalam akun wajib pajak.</li> <li>Validasi dalam rangka aktivasi akun wajib pajak dilakukan hanya sekali, didukung dengan fitur <i>face recognition</i></li> </ul>
12.	<b>Informasi bagi Wajib Pajak Baru</b>	WP yang baru terdaftar tidak menerima informasi yang cukup mengenai administrasi perpajakan, sehingga setelah terdaftar WP seringkali tidak tahu hak dan kewajiban perpajakan yang harus mereka lakukan	Wajib pajak yang baru terdaftar akan menerima <i>starter pack</i> yang berisi informasi mengenai hak dan kewajibannya. <i>Starter pack</i> dikirimkan ke email setelah proses pendaftaran berhasil.
13.	<b>Multiple Fields</b>	WP hanya dapat terdaftar untuk satu KLU, mencantumkan satu alamat utama di SIDJP, satu kontak detail ( <i>email</i> , nomor telepon)	WP dapat terdaftar untuk lebih dari satu KLU, mencantumkan semua alamat baik alamat KTP, domisili, korespondensi, dan kegiatan usaha, dan lebih dari satu kontak detail ( <i>email</i> , nomor telepon)
14.	<b>Layanan Mandiri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>WP perlu ke KPP untuk mencetak dokumen atau menunggu KPP mengirimkan dokumen (seperti SKT, SPPKP).</li> <li>Perubahan data dilakukan langsung di KPP</li> <li>atau mengirimkan berkas melalui Pos, atau melalui <i>Contact Centre</i> (terbatas)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>WP dapat mencetak sendiri dokumen perpajakan dari Portal WP</li> <li>Perubahan data dapat dilakukan sendiri di Portal WP, dengan fitur <i>upload</i> dokumen</li> </ul>

Tabel.1 POKOK-POKOK PERUBAHAN

## 04

# Tata Cara Perubahan Data Wajib Pajak

Pada buku ini, kami akan menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan 4 menu Perubahan Data Wajib Pajak sebagai berikut:

## ■ **Taxpayer Identity** (Identitas Wajib Pajak)

Pada laman *login* Coretax, isikan:

- **Username** (NPWP/NIK) [1]
  - **Password** (Kata Sandi) [2]
  - pilih **language** (bahasa) [3]
  - **Captcha** (kode keamanan) [4]
- lalu klik **Login** [5]

The screenshot shows the 'CTAS Portal Login' interface. It includes a 'Username' field (1), a 'Password' field with a toggle icon (2), a 'Language' dropdown menu set to 'en-US' (3), a 'Captcha' field with a lock icon and the text '567121 e' (4), and a 'Login' button (5). There are also checkboxes for 'Remember My Login' and a 'Reset Password?' link.

Gambar 2. LAMAN AWAL CORETAX

## Pemilihan menu *Data Update - Taxpayer Identity*.

Pada halaman muka **Coretax**, klik menu "**My Portal**" [1], pada menu "**Data Update**" [2] (Perubahan Data). Kemudian pilih "**Taxpayer Identity**" [3] (Identitas Wajib Pajak).



Gambar 3. MENU DATA UPDATE

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Case Management*.

Anda akan diarahkan ke halaman "**Data Update: Taxpayer Identity**" (Perubahan Data: Identitas Wajib Pajak). Pada bagian "**Case Management**" (Manajemen Kasus), data akan terisi secara otomatis.

Data Update: Taxpayer Identity

Case Management	
Channel *	Online (DGT Taxpayer Portal) <span>▼</span>
Application Date *	08-09-2024 <span>📅</span> <span>🗑️</span>

Gambar 4. BAGIAN CASE MANAGEMENT

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Representative*.

Pada bagian "**Representative**" (Kuasa/Wakil Wajib Pajak), apabila Anda mengisi data sebagai Wakil/Kuasa dari Wajib Pajak, silakan klik "**Checkbox**" (Kotak Centang) [1], dan klik ikon **Kaca Pembesar** [2] untuk mencari data Wakil/Kuasa Wajib Pajak. Buku ini mencontohkan pengisian bukan oleh Wakil/Kuasa Wajib Pajak, sehingga data-data akan terisi secara otomatis.

Representative	
Filled in by Taxpayer representative?	<input type="checkbox"/> 1
Representative Appointment ID	Please select <span>2</span> <span>🔍</span> <span>✕</span>
Representative NIK/TIN	<input type="text"/>
Representative Name	<input type="text"/>

Gambar 5. BAGIAN ISIAN DATA REPRESENTATIVE

## Pengisian Formulir *Main Address Change - Taxpayer Identity*.

Pada bagian "*Taxpayer Identity*" (Identitas Wajib Pajak), data akan terisi secara otomatis.

The screenshot shows a form titled "Taxpayer Identity" with three input fields: "NIK/TIN", "Taxpayer Name", and "Address". Each field is currently empty, and there is a search icon and a close icon (X) on the right side of the NIK/TIN field.

Gambar 6. ISIAN BAGIAN TAXPAYER IDENTITY

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Main Economic Data*.

Pada bagian "*Main Economic Data*" (KLU Utama), Anda dapat merubah data dengan klik "*Checkbox*" (Kotak Centang) [1] pada "*Update Main Economic Code*" (Perubahan KLU Utama), dan klik ikon **Kaca Pembesar** [2] untuk mencari KLU yang sesuai.

The screenshot shows a form titled "Main Economic Code" with four fields: "Update Main EconomicCode", "Economic Code", "Activity Description", and "Valid From". Field 1 has a checkbox, field 2 has a search icon, and field 3 has a calendar icon. The "Economic Code" field contains the value "42918 - KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS OLAH RAGA". Below the form, there is a note: "Please note that this form is used for updating the Main Economic Code only."

Gambar 7. ISIAN BAGIAN MAIN ECONOMIC DATA

- **Economic Code** (KLU) [2]
- **Valid From** (Tanggal mulai berlaku) [3]

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Bank Account*.

Pada bagian "*Bank Account*" (Rekening Bank), Anda dapat merubah data Rekening Bank Utama dan mengubah atau menambah rekening bank lain yang ingin digunakan dalam kegiatan administrasi perpajakan.

Anda dapat merubah data dengan klik "*Checkbox*" (Kotak Centang) [1] pada "*Update Main Bank Account*" (Perubahan Rekening Bank Utama), lalu ikuti langkah berikut ini:

**Gambar 8.** ISIAN DATA BANK ACCOUNT

- **Bank** (Nama Bank) [2]; dapat dipilih dari daftar menurun
- **Bank Account Number** (Nomor Rekening Bank) [3]
- **Bank Account Type** (Jenis Kepemilikan Rekening Bank) [4]
- **Bank Account Owner Name** (Nama Pemilik Rekening Bank) [5]
- **Valid From** (Berlaku mulai) [6]; pilih tanggal berlaku dengan klik tombol 

Anda dapat menambahkan atau mengubah detail rekening bank lain dengan mengisi "**Checkbox**" (Kotak Centang) pada pilihan "**Add or update other bank account**" [7]

### Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Detail*.

Pada bagian "**Detail**" (Detil), unggah dokumen pendukung yang diperlukan berupa salinan halaman pertama buku rekening terbaru yang telah dirubah. Klik tombol  [1] (Pilih) untuk mengunggah dokumen yang diperlukan.

**Gambar 9.** ISIAN BAGIAN DETAIL

### Lengkapi pernyataan, kemudian kirim permohonan

Apabila sudah lengkap, lanjutkan pada "**Taxpayer Statement**" (Pernyataan Wajib Pajak), silakan klik "**Checkbox**" [1] (Kotak Centang) pada pernyataan Wajib Pajak lalu klik "**Submit**" [2] (Kirim).

**Gambar 10.** ISIAN TAXPAYER STATEMENT

## Unduh Bukti Penerimaan Surat

Akan ada notifikasi bahwa permohonan berhasil terkirim untuk diteliti oleh petugas. Terdapat menu **Download Proof of Receipt [1]** (Unduh Bukti Penerimaan Surat) untuk mengunduh bukti tanda terima pengajuan permohonan.

Thank you, your request has been submitted for review.

The case number is: P0000178295



**Gambar 12.** MENU UNDUH BUKTI PENERIMAAN SURAT

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**



---

**BUKTI PENERIMAAN SURAT**

Nomor :  
Tanggal :

NPWP/NIK :  
Nama :  
Alamat :

Jenis Permohonan/Surat : PERUBAHAN DATA WAJIB PAJAK  
Diterima Melalui : ONLINE (PORTAL WAJIB PAJAK)  
Petugas Penerima : -

**Gambar 11.** TAMPILAN BUKTI PENERIMAAN SURAT

## ■ **Main Address Change** (Perubahan Alamat Utama)

Pada laman *login* Coretax, isikan:

- **Username** (NPWP/NIK) [1]
  - **Password** (Kata Sandi) [2]
  - pilih **language** (bahasa) [3]
  - **Captcha** (kode keamanan) [4]
- lalu klik **Login** [5]

Gambar 12. LAMAN AWAL CORETAX

### Pemilihan Menu **Data Update - Main Address Change**.

Pada halaman muka Coretax, klik "**My Portal**" [6], pada menu "**Data Update**" [7] (Perubahan Data). Kemudian pilih "**Main Address Change**" [8] (Perubahan Alamat Utama).

Gambar 13. MENU DATA UPDATE

## Pengisian Formulir *Main Address Change - Case Management.*

Anda akan diarahkan ke halaman "**Data Update: Taxpayer Identity**" (Perubahan Data: Identitas Wajib Pajak). Pada bagian "**Case Management**" (Manajemen Kasus), data akan terisi secara otomatis.

### Main Address Change

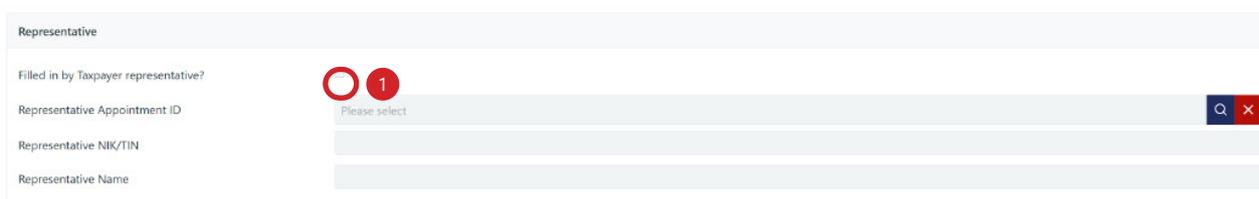


The screenshot shows a 'Case Management' form. The 'Channel' field is set to 'Online (DGT Taxpayer Portal)'. The 'Application Date' field is set to '10-09-2024' and includes a calendar icon and a red 'X' icon.

**Gambar 14.** BAGIAN CASE MANAGEMENT

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Representative.*

Pada bagian "**Representative**" (Kuasa/Wakil Wajib Pajak), apabila Anda mengisi data sebagai Wakil/Kuasa dari Wajib Pajak, silakan klik "**Checkbox**" (Kotak Centang) [1], dan klik ikon **Kaca Pembesar** [2] untuk mencari data Wakil/Kuasa Wajib Pajak. Buku ini mencontohkan pengisian bukan oleh Wakil/Kuasa Wajib Pajak, sehingga data-data akan terisi secara otomatis.



The screenshot shows a 'Representative' form. The 'Filled in by Taxpayer representative?' field has a red circle with the number '1' next to it. The 'Representative Appointment ID' field has a search icon and a red 'X' icon. The 'Representative NIK/TIN' and 'Representative Name' fields are empty.

**Gambar 15.** BAGIAN ISIAN DATA REPRESENTATIVE

## Pengisian Formulir *Main Address - Taxpayer Identity.*

Kemudian, pada bagian "**Taxpayer Identity**" (Identitas Wajib Pajak) akan terisi otomatis oleh sistem.



The screenshot shows a 'Taxpayer Identity' form. The 'NIK/TIN' field is filled with '0718229347533000'. The 'Taxpayer Name' field is filled with 'NAMA0718229347533000'. The 'Address' field is filled with 'MUNGGANG ATAS , KALIBEBER, MOJOTENGAH, KAB. WONOSOBO, JAWA TENGAH 56351'.

**Gambar 16.** BAGIAN ISIAN DATA TAXPAYER IDENTITY

## Pengisian Formulir *Main Address Change - Current Main Address.*

Pada bagian "**Current Main Address**" (Alamat Utama Sekarang), berisi alamat yang sudah terdaftar dan digunakan sebagai korespondensi kepada Wajib Pajak sampai dengan tanggal penggantian alamat baru dilakukan. Data terisi otomatis berdasarkan alamat yang didaftarkan Wajib Pajak sebelumnya.

Current Main Address	
Current Address Detail *	MUNGGANG ATAS
Current RT *	03
Current RW *	12
Current Province *	JAWA TENGAH
Current City *	KAB. WONOSOBO
Current District *	
Current Sub-district	KALIBEKER
Current Area Code *	33.07.11.1009
Current Postal Code *	56351
Current Geometric Data*	("long":109.907227896352,"lat":-7.32799855536087)
Current Location is rented?	<input type="checkbox"/>
Valid From	31-12-2014 <input type="text"/>
Valid To	dd-mm-yyyy <input type="text"/>
Current Tax Office	533 - Temanggung Tax Office
Current Supervision Section	SEKSI PENGAWASAN II

**Gambar 17.** ISIAN CURRENT MAIN ADDRESS

## Pengisian Formulir *Main Address Change - New Main Address.*

Kemudian, pada bagian "**New Main Address**" (Alamat Utama Baru), Anda dapat mengisi Alamat utama yang baru sesuai dengan kondisi terbaru Wajib Pajak.

New Main Address	
New Address Detail *	<input type="text"/>
New RT *	<input type="text"/>
New RW *	<input type="text"/>
New Province *	Please Select
New City *	Please Select
New District *	Please Select
New Sub-district *	Please Select
New Area Code *	<input type="text"/>
New Postal Code *	<input type="text"/>
New Geometric Data	<input type="text"/>
New Location is rented?	<input type="checkbox"/>
Valid From*	dd-mm-yyyy <input type="text"/>
New Tax Office Code*	<input type="text"/>
New Supervision Section	<input type="text"/>

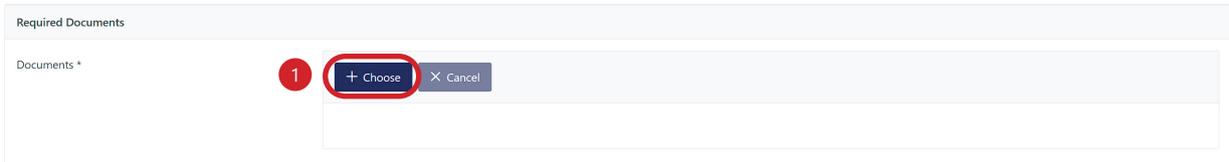
**Mark Address**

**Gambar 18.** ISIAN NEW MAIN ADDRESS

- **New Address Detail** (Alamat Lengkap Baru) [1]
- **New RT** (RT Baru) [2]
- **New RW** (RW Baru) [3]
- **New Province** (Provinsi Baru) [4]
- **New City** (Kota/Kabupaten Baru) [5]
- **New District** (Kecamatan Baru) [6]
- **New Sub-District** (Kelurahan Baru) [7]
- **New Postal Code** (Kode Pos Baru) [8]
- **New Geometric Data** (Data Geometris Baru) [9]; Klik tombol  untuk menandai alamat pada peta.
- **New Location is rented?** (Lokasi baru adalah lokasi sewa?) [10]; silakan klik "**Checkbox**" (Kotak Centang) apabila lokasi baru adalah sewaan, dan akan muncul isian nama pemberi sewa dan data lain yang harus dilengkapi.
- **Valid From** (Berlaku mulai) [11]; pilih tanggal berlaku dengan klik 

### Pengisian Formulir **Main Address Change - Required Documents**.

Pada bagian "**Required Documents**" (Dokumen yang Dibutuhkan), unggah dokumen pendukung yang diperlukan yang mendukung status perubahan alamat utama. Klik tombol  [1] (Pilih) untuk mengunggah dokumen yang diperlukan.



**Gambar 19.** ISIAN REQUIRED DOCUMENTS

## Lengkapi pernyataan, kemudian kirim permohonan

Apabila sudah lengkap, lanjutkan pada "**Taxpayer Statement**" (Pernyataan Wajib Pajak), silakan klik "**Checkbox**" [1] (Kotak Centang) pada pernyataan Wajib Pajak lalu klik "**Submit**" [2] (Kirim).

Gambar 20. ISIAN TAXPAYER STATEMENT

## Unduh Bukti Penerimaan Surat

Akan ada notifikasi bahwa permohonan berhasil terkirim untuk diteliti oleh petugas. Terdapat menu **Download Proof of Receipt** [1] (Unduh Bukti Penerimaan Surat) untuk mengunduh bukti tanda terima pengajuan permohonan.

Gambar 21. MENU UNDUH BUKTI PENERIMAAN SURAT



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

---

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor :  
Tanggal :

NPWP/NIK	:	
Nama	:	
Alamat	:	
Jenis Permohonan/Surat	:	PERUBAHAN DATA WAJIB PAJAK
Diterima Melalui	:	ONLINE (PORTAL WAJIB PAJAK)
Petugas Penerima	:	-

Gambar 22. TAMPILAN BUKTI PENERIMAAN SURAT

## Land and Building Tax Update (Perubahan Data Objek Pajak PBB P5L)

Pada laman *login* Coretax, isikan:

- **Username** (NPWP/NIK) [1]
  - **Password** (Kata Sandi) [2]
  - pilih **language** (bahasa) [3]
  - **Captcha** (kode keamanan) [4]
- lalu klik **Login** [5]

Gambar 23. LAMAN AWAL CORETAX

### Pemilihan Menu *Data Update - Main Address Change*.

Pada halaman muka Coretax, klik "**My Portal**" [6], pada menu "**Data Update**" [7] (Perubahan Data). Kemudian pilih "**Land & Building Tax Object Update**" [8] (Perubahan Objek Pajak PBB P5L).

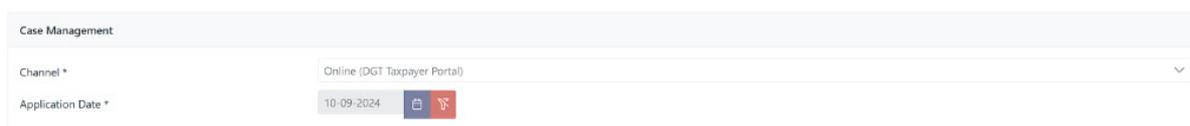


Gambar 24. MENU DATA UPDATE

## Pengisian Formulir *Main Address Change - Case Management*.

Anda akan diarahkan ke halaman "**Land and Building Tax Update**" (Perubahan Objek Pajak PBB P5L). Pada bagian "**Case Management**" (Manajemen Kasus), data akan terisi secara otomatis.

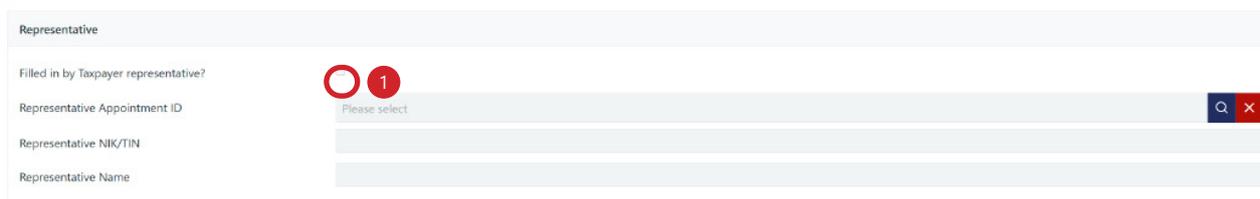
### Land and Building Tax Update



**Gambar 25.** BAGIAN CASE MANAGEMENT

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Representative*.

Pada bagian "**Representative**" (Kuasa/Wakil Wajib Pajak), apabila Anda mengisi data sebagai Wakil/Kuasa dari Wajib Pajak, silakan klik "**Checkbox**" (Kotak Centang) [1], dan klik ikon **Kaca Pembesar** [2] untuk mencari data Wakil/Kuasa Wajib Pajak. Buku ini mencontohkan pengisian bukan oleh Wakil/Kuasa Wajib Pajak, sehingga data-data akan terisi secara otomatis.



**Gambar 26.** BAGIAN ISIAN DATA REPRESENTATIVE

## Pengisian Formulir *Main Address - Taxpayer Identity*.

Kemudian, pada bagian "Taxpayer Identity" (Identitas Wajib Pajak) akan terisi otomatis oleh sistem.



**Gambar 27.** BAGIAN ISIAN DATA TAXPAYER IDENTITY

## Pengisian Formulir *Land and Building Tax Update - Tax Object Data*.

Anda akan diarahkan ke halaman "*Land and Building Tax Update*" (Perubahan Objek Pajak PBB P5L). Pada bagian "*Tax Object Data*" (Data Objek Pajak), klik ikon **Kaca Pembesar [1]** untuk mencari data Objek Pajak yang ingin dirubah, kemudian isikan data yang dibutuhkan sebagai berikut:

**Gambar 28.** MENU TAX OBJECT DATA

- **Tax Object Number** (Nomor Obyek Pajak) [1]
- **Tax Object Name** (Nama Obyek Pajak) [2]
- **Tax Object Area** (Luas Obyek Pajak) [3]
- **Object Permit Number** (Nomor Obyek Pajak) [4]
- **Object Permit Date** (Nomor Obyek Pajak) [5]
- **Permitting Agency** (Badan Perizinan) [6]
- **Business Permit Number** (Nomor Izin Usaha) [7]
- **Business Permit Date** (Tanggal Izin Usaha) [8]
- **Sector** (Sektor) [9] ; pilih "**Other Sector**" (Sektor lain) pada pilihan sektor

**Gambar 29.** PILIHAN SEKTOR OBJEK PAJAK PBB P5L

- **Type/Subsector** (Jenis/Subsektor) [10]; Pilih **Fish Farming** (Budidaya Ikan)

**Gambar 30.** BAGIAN PILIHAN TYPE/SUBSECTOR

- **Earth Type** (Jenis Bumi) [11]; pilih **"Offshore"** (Lepas Pantai)
- **Detail** (Detil) [12]
- **Activity Status** (Status Kegiatan) [13]; pilih sesuai tahap kegiatan yang dilakukan, contoh **"Eksplorasi"** (Eksplorasi).

**Gambar 31.** BAGIAN PILIHAN ACTIVITY STATUS

### Pengisian Formulir **Land and Building Tax Update - Object Address.**

Kemudian, gulir ke bagian "Object Address" (Alamat Obyek), isikan data sebagai berikut:

**Gambar 32.** BAGIAN ISIAN DATA OBJECT ADDRESS

- **Address Detail** (Alamat Lengkap) [1]
- **Province** (Provinsi) [2]
- **City** (Kota/Kabupaten) [3]
- **District** (Kecamatan) [4]
- **Sub-District** (Kelurahan) [5]
- **Area Code** (Kode Area) [6]
- **Postal Code** (Kode Pos) [7]
- **Geometric Data** (Data Geometris) [8]; Klik **Mark Address** untuk memunculkan titik lokasi pada peta.
- **Documents** (Dokumen) [9]; Klik **+ Choose** untuk mengunggah dokumen pendukung perubahan data Obyek Pajak PBB P5L.

## Lengkapi pernyataan, kemudian kirim permohonan

Apabila sudah lengkap, lanjutkan pada "**Taxpayer Statement**" (Pernyataan Wajib Pajak), silakan klik "**Checkbox**" [1] (Kotak Centang) pada pernyataan Wajib Pajak lalu klik "**Submit**" [2] (Kirim).

Gambar 33. ISIAN TAXPAYER STATEMENT

## Unduh Bukti Penerimaan Surat

Akan ada notifikasi bahwa permohonan berhasil terkirim untuk diteliti oleh petugas. Terdapat menu **Download Proof of Receipt** [1] (Unduh Bukti Penerimaan Surat) untuk mengunduh bukti tanda terima pengajuan permohonan.

Gambar 34 MENU UNDUH BUKTI PENERIMAAN SURAT

## PMSE Data Update with Decree Change (Perubahan Data Pemungut PPN PSME dengan Perubahan Perdirjen)

Pada laman *login* Coretax, isikan:

- **Username** (NPWP/NIK) [1]
  - **Password** (Kata Sandi) [2]
  - pilih **language** (bahasa) [3]
  - **Captcha** (kode keamanan) [4]
- lalu klik **Login** [5]

Gambar 35. LAMAN AWAL CORETAX

### Pemilihan Menu *Data Update* - *PMSE Data Update with Decree Change*

Pada halaman muka Coretax, klik "**My Portal**" [6], pada menu "**Data Update**" [7] (Perubahan Data). Kemudian pilih "**PMSE Data Update with Decree Change**" [8] (Perubahan Data Pemungut PPN PSME dengan Perubahan Perdirjen).

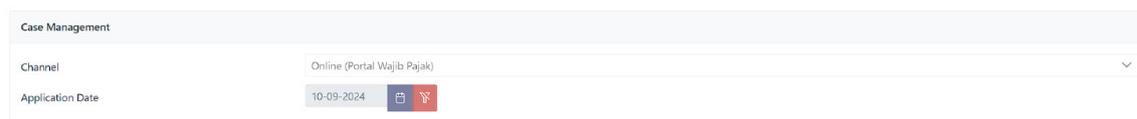
Name	NAMA0718229347533000
Taxpayer Identification Number	0718229347533000
Taxpayer Identity	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS OLAH RAGA
Main Address Change	Corporate
Land & Building Tax Object Update	Commanditer Company (CV)
PMSE Data Update with Decree Change	ACTIVE
Tax Status	
Date Registered	31 Des 2014

Gambar 36. MENU DATA UPDATE

## Pengisian Formulir *Main Address Change - Case Management*.

Anda akan diarahkan ke halaman "**PMSE Data Update with Decree Change**" (Perubahan Data Pemungut PPN PSME dengan Perubahan Perdirjen). Pada bagian "**Case Management**" (Manajemen Kasus), data akan terisi secara otomatis.

PMSE Data Update with Decree Change



Case Management	
Channel	Online (Portal Wajib Pajak)
Application Date	10-09-2024

Gambar 37. BAGIAN CASE MANAGEMENT

## Pengisian Formulir *PMSE Data Update with Decree Change - Representative*.

Pada bagian "**Representative**" (Kuasa/Wakil Wajib Pajak), apabila Anda mengisi data sebagai Wakil/Kuasa dari Wajib Pajak, silakan klik "**Checkbox**" (Kotak Centang) [1], dan klik ikon **Kaca Pembesar** [2] untuk mencari data Wakil/Kuasa Wajib Pajak. Buku ini mencontohkan pengisian bukan oleh Wakil/Kuasa Wajib Pajak, sehingga data-data akan terisi secara otomatis.

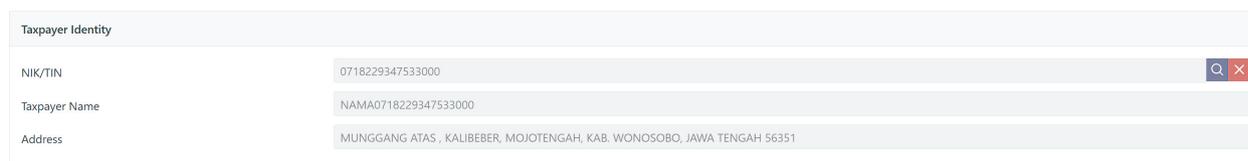


Representative	
Filled in by Taxpayer representative?	<input type="checkbox"/>
Representative Appointment ID	Please select
Representative NIK/TIN	
Representative Name	

Gambar 38. BAGIAN ISIAN DATA REPRESENTATIVE

## Pengisian Formulir *PMSE Data Update with Decree Change - Taxpayer Identity*.

Kemudian, pada bagian "**Taxpayer Identity**" (Identitas Wajib Pajak) akan terisi otomatis oleh sistem.



Taxpayer Identity	
NIK/TIN	0718229347533000
Taxpayer Name	NAMA0718229347533000
Address	MUNGGANG ATAS , KALIBEBER, MOJOTENGAH, KAB. WONOSOBO, JAWA TENGAH 56351

Gambar 39. BAGIAN ISIAN DATA TAXPAYER IDENTITY

## Pengisian Formulir *Main Address Change - Case Management.*

Gulir ke bawah pada bagian "**Update Taxpayer Identity**" (Perubahan Identitas Wajib Pajak)", silakan lakukan perubahan data sebagai berikut:

Update Taxpayer Identity	
Taxpayer Name *	NAMA0718229347533000
Trademark	
Website	

Gambar 40. BAGIAN UPDATE TAXPAYER IDENTITY

## Pengisian Formulir *Taxpayer Identity - Representative.*

Kemudian, pada bagian "**Economic Code**" (KLU) , "**Main Address**" (Alamat Utama), dan "**Bank Info**" (Informasi Bank) akan terisi otomatis oleh sistem.

Economic Code	
Economic Code	
Activity Description *	
Valid From	dd-mm-yyyy

Main Address	
Address Detail	MUNGGANG ATAS
Country	Indonesia

Bank Info	
Bank Account Number	
Bank Account Type	Please Select
Bank Account Owner Name	
Remarks	
Valid From	dd-mm-yyyy

Gambar 41. BAGIAN ECONOMIC CODE, MAIN ADDRESS, DAN BANK INFO

## Pengisian Formulir *Main Address - Taxpayer Identity.*

Pada bagian "**Documents**" (Dokumen), klik **+ Choose** [1] untuk mengunggah dokumen pendukung

Documents	
Documents *	<div style="display: flex; align-items: center;"> <span style="border: 1px solid red; border-radius: 50%; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">1</span> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; display: flex; gap: 10px;"> <span style="background-color: #003366; color: white; padding: 5px 10px; border-radius: 3px;">+ Choose</span> <span style="background-color: #ccc; padding: 5px 10px; border-radius: 3px;">Cancel</span> </div> </div>

Gambar 42. BAGIAN ISIAN DATA TAXPAYER IDENTITY

## Lengkapi pernyataan, kemudian kirim permohonan

Apabila sudah lengkap, lanjutkan pada "**Taxpayer Statement**" (Pernyataan Wajib Pajak), silakan klik "**Checkbox**" [1] (Kotak Centang) pada pernyataan Wajib Pajak lalu klik "**Submit**" [2] (Kirim).

Gambar 43. ISIAN TAXPAYER STATEMENT

## Unduh Bukti Penerimaan Surat

Akan ada notifikasi bahwa permohonan berhasil terkirim untuk diteliti oleh petugas. Terdapat menu **Download Proof of Receipt** [1] (Unduh Bukti Penerimaan Surat) untuk mengunduh bukti tanda terima pengajuan permohonan.

Gambar 44. MENU UNDUH BUKTI PENERIMAAN SURAT

**BUKU MANUAL**

**CORETAX**



**djp**

©2024

**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA